

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fleksibilitas kerja terhadap kinerja karyawan generasi milenial pada perusahaan marketplace di Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya penerapan sistem kerja fleksibel di era digital yang menuntut organisasi untuk tetap menjaga produktivitas dan efektivitas kerja karyawan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 130 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Responden merupakan karyawan generasi milenial yang bekerja pada perusahaan marketplace di Indonesia dan memiliki pengalaman menerapkan sistem kerja fleksibel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Variabel fleksibilitas kerja diukur melalui dimensi time flexibility dan place flexibility, sedangkan kinerja karyawan diukur melalui dimensi task performance dan contextual performance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,656, t-statistik sebesar 14,912, dan p-value sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,430 menunjukkan bahwa fleksibilitas kerja mampu menjelaskan 43,0% variasi kinerja karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat fleksibilitas kerja, semakin tinggi pula kinerja karyawan generasi milenial pada perusahaan marketplace di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merancang kebijakan kerja yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Fleksibilitas Kerja, Kinerja Karyawan, Generasi Milenial, Marketplace.

